

## RINGKASAN

**Manajemen Pelaksanaan Biosecurity Dan Penanganan Limbah Peternakan Di PT. Telur Intan Farm Jember**, Okik Indra Nesmaya, NIM C41180142, Tahun 2021, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Anang Febri Prasetyo, S.Pt., M.Sc (Pembimbing I).

Praktik Kerja Lapangan, *on the job training* (PKL) adalah salah satu kegiatan kemahasiswaan atau program penguasaan keahlian yang diperoleh mahasiswa melalui kegiatan kerja secara langsung di dunia kerja untuk memperoleh pengalaman baru, kecakapan penguasaan keahlian, dan dapat meningkatkan pengetahuan bagi mahasiswa yang belum pernah didapat selama diperkuliahkan. Tujuan Praktik Kerja Lapangan agar mahasiswa yang lulus memiliki pengetahuan, memenuhi tanggung jawab, dan dapat meningkatkan disiplin kerja. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan yaitu melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan pemeliharaan ayam petelur (*layer*). Praktik Kerja Lapangan di PT. Telur Intan Farm Balung, Jember, Jawa Timur dilaksanakan selama 2 bulan yaitu dimulai dari tanggal 16 Agustus 2021 sampai tanggal 14 Oktober 2021. Kandang yang digunakan di PT. Telur Intan Farm Balung, Jember menggunakan sistem open house yang memiliki 2 flock kandang baterai di dalamnya, tatalaksana pemeliharaan ayam petelur fase layer yaitu meliputi manajemen perkandangan, manajemen pemberian pakan, manajemen pengobatan TG, evaluasi hasil produksi, penanganan pasca panen telur, Manajemen pelaksanaan biosecurity dan penanganan limbah peternakan di farm.

Dalam mengumpulkan informasi di PT. Telur Intan Farm penulis menggunakan metode survey, wawancara, pengamatan (*observasi*), dan dokumentasi kegiatan. Metode wawancara yaitu dilakukan dengan bertanya langsung ke manajer farm, supervisor dan operator kandang. Metode pengamatan (*observasi*) yaitu dengan cara terjun langsung untuk mengikuti semua kegiatan di farm dan pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap kegiatan atau peristiwa yang ada di lapangan. Mendokumentasikan kegiatan yang berada di

farm atau di lapang untuk dijadikan bukti bahwa sudah terlaksananya kegiatan yang ada di farm.

Berdasarkan hasil pengamatan yang didapat saat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) tentang kegiatan Manajemen pelaksanaan biosecurity dan penanganan limbah peternakan di PT. Telur Intan Farm Balung, Jember yaitu :

1. *Biosecurity* shower untuk manusia, dan *biosecurity* shower untuk mobil, serta biosecurity untuk ternak ayam, biasanya di semprotkan pada ayam di setiap unitnya.
2. Pelaksanaan *biosecurity* dengan melakukan kontrol lalu lintas dengan cara melakukan pembatasan dan mengizinkan siapa saja yang boleh masuk ke area farm contohnya bagi pembeli telur dan juga tamu.
3. Sanitasi kandang pada fase pemeliharaan dengan melakukan penyemprotan desinfektan ke ternak dan lingkungan kandang
4. Sedangkan untuk penanganan limbah peternakan, untuk limbah padat terdapat berbagai macam antara lain kotoran ayam ditampung kemudian dijual ke pengepul, sekam atau litter dari sisa pemeliharaan periode DOC dikumpulkan dan dijual ke pengepul, bangkai ayam yang dikumpulkan dari seluruh kandang pada pagi hari, kemudian dijual ke pengepul pada siang harinya, botol vaksin dan obat yang terkumpul akan dijual kembali ke perusahaan vaksin, koran dari sisa pemeliharaan periode DOC dibakar di area pembakaran jarak dari kandang sekitar 50m. Limbah gas yang terdapat di farm yaitu bau amonia yang dihasilkan dari kotoran ayam, penanganan bau amonia ini dengan cara menaburkan kapur diatas kotoran yang basah. Limbah cair tidak ada penanganan khusus
5. Manajemen Vaksin dan Obat yang di gunakan pada PT. Telur Intan Balung Farm yaitu pada obat sendiri sudah teratur jadwal dan melihat dari kondisi cuaca serta dari ternak. Begitu juga pada ayam yang terkena gejala penyakit, akan di beri obat sesuai gejala penyakitnya. Vaksin pada PT. Telur Intan biasanya dilakukan pekerja dari Medion, hanya jadwal vaksin yang di tentukan dari PT. Telur Intan Balung Farm.